

NJI HADJAR DEWANTARA  
Padepokan Mudja - Mudju  
Jogjakarta  
Tilp. 1343.

Jogjakarta, 12 Djanuari 1962.

### PERNJATAAN PEMIMPIN UMUM.

Berdasarkan :

1. Tidak adanya keutuhan didalam P.P.T.S. — jang sangat membahayakan bagi pendidikan —, terbukti dengan suasana dalam Konggres ke XII jang kemudian ditinggalkan oleh sebagian anggota-anggotanja;
2. Duduknja Pamong-pamong dan mahasiswa-mahasiswa, dan bukan murid Taman Siswa lagi dalam Pengurus Besar;
3. Ditolaknja kebidaksanaan Pemimpin Umum untuk membentuk P.B. jang dapat menjatukan kembali seluruh P.P.T.S.

Menimbang :

Bahwa P.P.T.S. perlu ditempatkan pada kedudukan jang semestinja sebagai salah satu pusat pendidikan dalam melaksanakan sistim Tripusat Taman Siswa.

Maka kami njatakan :

1. Tidak adanya lagi P.B. P.P.T.S. terhitung mulai dikeluarkannya pernyataan ini sampai terbentuknja pimpinan baru.
2. Selanjutnja kami serahkan kepada M.L. Taman Siswa untuk melaksanakan pernyataan ini.

Padepokan Mudja-Mudju, 12 - 1 - 1962.

*Nji. Hadjar Dewantara*

( NJI HADJAR DEWANTARA ).

MUSEUM TAMANSISWA  
DEWANTARA KIRTI GRIYA

351



MADJELIS LUHUR TAMAN SISWA  
Djalan Taman Siswa No. 31  
JOGJAKARTA.

05.460

Kepada  
Jth. Sdr. Pimpinan Taman Siswa  
diseluruh Indonesia.

### PENGUMUMAN MADJELIS LUHUR No. 81/62.

No. : Pend. 180/W.R./62.

Hal : Pelaksanaan Pernyataan  
Pemimpin Umum.

Sesuai dengan tugas jang diserahkan oleh Pemimpin Umum kepada Madjelis Luhur seperti jang tertantun didalam „Pernyataan Pemimpin Umum“ tertanggal 12 Djanuari 1962, dengan mengingat ketentuan didalam Peraturan Besar Taman Siswa pasal 90 jo pasal 74 ayat 2 + 6, pasal 41 ayat 1 dan pasal 38 ayat 2 (Rantjangan 1960), maka dengan ini Madjelis Luhur menetapkan sebagai berikut :

1. Pengurus Besar Pemuda Peladjar Taman Siswa ( P.B. P.P.T.S. ) dalam bentuk dan susunan jang sekarang ini dinjatakan tidak ada lagi.
2. Organisasi pemuda siswa Taman Siswa ( P.P.T.S. ) sebagai pusat-pendidikan ketiga didalam lingkungan asuhan Perguruan Taman Siswa tetap berdjalan seperti biasa.
3. Sambil menunggu terbentuknja badan pimpinan pusat jang baru berdasarkan amanat Pemimpin Umum tertanggal 23 Desember 1961 beserta penjelaksanaan pelaksanaannja, maka pimpinan pusat PPTS dipegang langsung oleh Madjelis Luhur, sedangkan pelaksanaannja diserahkan kepada Bagian Pendidikan Urusan Bimbingan P.P.T.S.
4. Bimbingan P.P.T.S. itu selanjutnja dilakukan oleh Ki Iman Soedjat sebagai Pembimbing P.P.T.S. disampingi oleh Ki Soeratman dan Ki S.Hardjosujipto selaku penasehat.

Berhubung dengan itu maka :

1. Seluruh pimpinan tjabang Taman Siswa supaja memberi instruksi kepada tjabang P.P.T.S. ditempatnja masing-masing untuk mengadakan hubungan langsung dengan Pembimbing P.P.T.S. Pusat.
2. Seluruh anggota Perguruan dan seluruh anggota keluarga didalam lingkungan Persatuan Perguruan Taman Siswa tidak dibenarkan mengadakan segala matjam hubungan ( langsung / tidak langsung, lisan / tertulis ) dengan „Pengurus Besar Pemuda Peladjar Taman Siswa“ ( „P.B. P.P.T.S.“ ) jang telah dinjatakan tidak ada lagi itu.
3. Segenap tjabang Taman Siswa beserta P.P.T.S.-nja supaja mentaati ketetapan Madjelis Luhur ini.

Jogjakarta, 25 Djanuari 1962.

MADJELIS LUHUR TAMAN SISWA  
Ketua Bagian Pendidikan :

Ketua Umum :

*Wardoyo*  
( Wardoyo ).

*Ratumanan*  
( SOERATMAN ).